BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan panggilan suci, karena sisi panggilan itu merupakan satu rangkaian kesatuan pesan yang mengarahkan kepribadian manusia dalam melakukan hubungan dengan Tuhan, alam dan lingkungan.Hubungan tersebut menjadi sebuah realita dalam kehidupan manusia.Ketika rangkain kesatuan pesan yang dimaksut tersampaikan dengan jalan yang hikmah, arif dan bijaksana. Sebab merumuskan ketentuan penyampaian pesan dakwah tentu tidak bisa ditempuh dengan satu arah.Berbagai dimensi, ruang dan media dapat dijadikan komuditas dalam menyampaikan dakwah secara umum[1].

Dakwah bisa dikatakan suatu proses mengubah atau menyeru dari satu keadaan pindah ke tempat keadaan yang lebih baik sesuai ajaran agama islam, atau bisa juga suatu proses mengajak manusia ke jalan Allah yang tersusun sistematis dan logis. Sistematis artinya urut – urutan tersusun dari tingkat yang paling bawah hingga tingkatan paling atas, sebaliknya logis yaitu suatu yang dapat difikirkan dengan jalan pikiran manusia ahli pikir[2].

---

[1]Ziaul Haque, *Wahyu dan Revolusi, (*Yoyakarta: LKIS, 2000), h 96
[2]Bachtiar, Wardi *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta ;Logos, 1997). h. 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* telah berlangsung lama sejak adanya interaksi Allah SWT dengan hambanya yang biasanya dilakukan melalui ceramah Agama di masjid, mushola, atau pengajian[3].Namun seiring dengan perkembangan zaman saat ini yang begitu modern, membuat pelaksanaan dakwah Islam menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yakni dengan memanfaatkan adanya teknologi informasi yang dapat dijadikan sebagai media dakwah.

Seperti halnya saat ini, bahwa selama ini tidak seorangpun ada yang menyangkal bahwa masjid merupakan pusat penyampaian pesan dakwah yang sangat efektif.Akan tetapi dengan kemajuan teknologi yang pesat, kini dakwah tidak hanya cukup disampaikan di masjid saja tanpa mencoba alternatiflain untuk mengembangkan dengan menggunakan berbagai media.Peran seorang *da'i* juga harus lebih kreatif dengan metode dan media yang lebih maju dan inovatif. Hal ini menjadikan media masa mempunyai peranan sebagai"alat bantu" dalam menyampai tujuan dakwah semaksimal mungkin[4]. Seperti halnya media, karena dengan lagu yang *nota bone*hanyalah sebagai hiburan, audien akan merasa terhibur dan mampu menyerap intisari dari pesan-pesan dakwah dalam lagu yang didengarnya. Adapun ayat yang menyatakan tentang media dakwah yaitu Qs As-Sajdah : 9

[3]Hamdan Daulay, *Dakwah Ditengah Persoalan Budaya dan Politik*, (Yogyakarta: LESFI, 2001), h 52
[4]Asmuniyukir.*Blogspot.com-strategi-dakwah-islam* (diakses 20-12-2016 10:48 AM)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ُونَ مَّا قَلِيلًا وَٱلْأَفْـِٔدَةَ وَٱلْأَبْصَـٰرَ ٱلسَّمْعَ لَكُمُ وَجَعَلَ رُّوحِهِۦ مِن فِيهِ وَنَفَخَ سَوَّىٰهُ ثُمَّ

﴿٩﴾ تَشْكُرُ

Artinya: Kemudian dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaa)-Nya dan dia menjadikan bagi kaum pendengaran, penglihatan dan hati (terapi) kamu sedikit bersyukur.[5]

Salah satu media dakwah yang sedang *booming* adalah berdakwah melalui seni dan musik.Selain mudah dipahami, musik juga mengandung unsur hiburan.*Richard Dyer* menyatakan bahwa hiburan merupakan kebutuhan pribadi masyarakat yang telah dipengaruhi oleh struktur kapitalis yang saat ini didominasi oleh musik.[6]

Salah satu yang menjadi identitas bangsa Indonesia adalah musik dangdut.Musik dangdut adalah bagian dari kesenian. Musik dangdut juga merupakan bagian dari perkembangan khasanah budaya bangsa. Dia adalah aset budaya Indonesia yang harus dijaga.

Perkembangan musik dangdut di Indonesia berawal sekitar tahun 1950-1960, dengan sebutan musik melayu deli yang mewabah di Jakarta, kemudian terpengaruh musik India hingga menjadi cikal bakal musik dangdut.Memasuki era 70 an, Indonesia dilanda oleh musik Rock dari barat.Halitu mendorong

[5]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahanya,* (Bandung: CV Penerbit Doponegoro, 2010) h 415

[6] Burhan Bungin, *Erotika Media Massa* (Surakarta : Muhammadiyah University Press,2001) h. 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seniman dangdut untuk bisa eksis dengan mengikuti perubahan selera masyarakat tanpa menghilangkan unsur pokokmusik dangdut, seperti yang dilakukan Rhoma Irama dengan Soneta Group.Dengan kerja keras yang luar biasa, akhirnya musik rock dangdut mampu berdiri sejajar dengan musik rock dalam dan diluar negeri.

Memasuki akhir 90-an, musik dangdut merambah jenis aliran musik lain, yakni disko.Dalam perkembangan selanjutnya, sekitar tahun 2002, Indonesia di hebohkan dengan kemunculan Inul Daratista dengan goyang ngebornya. Dalam setiap lagu yang dibawakanya musiknya diaransemen sedemikian rupa dengan variasi *beat*yang cenderung cepat. Perkembangan tersebut melahirkan dangdut koplo yang setiap pendengarnya ketika mendengarkan ingin bergoyang.

Musik dapat dijadikan media dakwah, karena musik dapat menyatu dalam masyarakat semua golongan, berdakwah melalui musik dapatmemberikan suatu keindahan dan setiap manusia menyukai keindahan. Berdakwah melalui musik pernah dilakukan oleh masa Walisongo yang terkenal dengan tembang-tembang jawanya.Diantaranya yang terkenal adalah *ilir- ilir* oleh sunan Kalijaga, Ki Ageng Suroto yang memanfaatkan wayang kulit sebagai media dakwah. Seiring berkembangnya waktu pastinya dakwah melalui musik tidak lekang oleh waktu dengan perkembangnya jaman penyanyi Opickmuncul dengan beberapa syairnya yang bernuansa islam, ada juga grub band Ungu dan Wali yang terkenal dengan album religinya yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak diminati oleh para remaja, sehingga memudahkan pesan dakwah tersampaikan dikalangan remaja.

Maraknya album religi yang di bawakan oleh penyanyi dan band band pop, musik dangdut koplo pun juga tidak mau kalah membawakan lagu religi yang berirama koplo. Salah satunya adalah dangdut koplo religi yang dibawakan oleh grub orkes musik Pallapa. Grub orkes musik melayu om palapa atau new pallapa sering mengiringi artis-artis dangdut yang membawakan lagu religi. Penampilan mereka sering kita lihat melalui VCD-VCD bajakan yang dijual di berbagai lapak pingir jalan.[7]

Penampilan grub orkes musik pallapa dengan membawakan musik dangdut religi berirama koplo melalui VCD dapat dijadikan media dakwah,karena termasuk katagori VCD Islami. Dangdut religi koplo tersebut menyajikan lagu dan lirik keagamaan melalui audio visual yang dapat menyampaikan pesan pesan dakwah kepada masyarakat.

Banyak sekali tembang lagu dangdut koplo yang berada di dalam VCD milik pallapa salah satunya VCD Dangdut New Palapa Religi vol 8 2015. VCD yang baru diliris ini banyak menggunakan lagu –lagu religi yang mengandung unsur dakwah. Lagu – lagu tersebut dinyanyikan oleh artis-artis dangdut yang mempunyai suara yang khas, salah satunya lagu Eling-eling yang dinyanyikan oleh Wiwik Sagita yang khas menyanyikan lagu-lagu nada

[7] *https://docs.google.com/document/d/1TEoskkGemp0uquG2* (diakses 25 Juni 2015 Pukul 09:50 AM)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggi.[8]Tidak hanya itu ada pula penyanyi dangdut Any Arlita yang khas dengan suara merdunya menyanyikan lagu berjudul Sembayang.[9]Tidak hanya penyanyi dangdut perempuan saja yang mengisi VCD tersebut penyanyi dangdut Gerry Mahesa pun turut meramaikan VCD New Pallapa Religi vol 8 dengan menyanyikan lagu "Alangkah Indah Hidup Ini".

KehadiranVCD Dangdut New Palapa Religi di terima di kalangan masyarakan dan mampu menjawab problematika zaman dengan syair dan nadanya yang khas.Terbukti dengan musikalitasnya yang terus bermutakhir dan banyak album baru-baru yang bertemakan religi dirilis.

Dari semua paparan tersebut, jelas sudah pengertian dakwah tidak hanya terbatas dengan pengertian sempit, yakni dakwah sebatas pada ceramah, khutbah, atau pengajian saja, seperti yang dipahami oleh kalangan awam.Pengertian dakwah bisa kita lihat dari aspek yang bisa dikategorikan dengan metode dakwah itu sendiri.Seperti halnya dengan Walisongo yang selah satu "personelnya" menggunakan media tembang jawa sebagai metode dakwah, dan juga seperti kehadiran VCD Dangdut New Palapa Religi yang sudah kita ketahui sarat dengan tausiyah-tausiyah Islamnya.

Bertolak dari permasalan tersebut, maka penulis tertarik untuk menganalisa lebih dalam terkait dakwah dengan metodenya yang terangkai dalam judul "Musik Dakwah (Analisis Pesan Dakwah Dalam Lagu *Alangkah*

---

[8]*Https://mobile.facebook.com/wiwik-sagita-206201499417513/(*diakses 25 Desember 2015 Pukul 10:50 AM)

[9]*www.koploanku.com (*diakses 25 Desember 2015 Pukul 10:55 AM)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indah Hidup Ini di dalam VCD Dangdut New Palapa Religi) untuk memaparkan bahwa dakwah tidak hanya terbatas pada khutbah atau ceramah saja, namun bisa melalui nada-nada lagu dangdut koplo religi yang terdapat dalam VCD Dangdut New Palapa Religi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapatlah dirumuskan permasalahan adalah:

1. Apakah lagu "Alangkah Indah Hidup Ini" di dalam VCD dangdut New Pallapa Religi merupakan lagudakwah ?
2. Apa pesan dakwah yang ada dari lagu "Alangkah Indah Hidup"Ini di dalam VCD dangdut New Pallapa Religi ?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka penelitian yang akan dilakukan memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahi apakah lagu "Alangkah Indah Hidup Ini" di dalam VCD dangdut New Pallapa Religi merupakan lagu dakwah.
2. Untuk mengetahuiapa pesan dakwah yang ada dari lagu "Alangkah Indah Hidup Ini" di dalam VCD dangdut New Pallapa Religi.

D. Ruang Lingkup dan Keterbatasan

1. Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi:
   a. Variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel dalam penelitian ini adalah Pesan Dakwah yang meliputi pesan aqidah, pesan akhlak dan pesan syariah.Yang mana lagu “Alangkah Indah Hidup Ini” di dalam VCD dangdut New Pallapa Religi berpotensi sebagai pesan dakwah.

b. Populasi dan Subyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah lagu “Alangkah Indah Hidup Ini” di dalam VCD dangdut New Pallapa Religi.Dalam hal ini yang dijadikan subyek dan lokasi penelitian ini adalah grup orkes musik dangdut New Pallapa Religi .

2. Batasan Penelitian

Adanya batasan penelitian adalah agar para pembaca mengetahui fokus peneliti dalam penelitian tersebut. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu lagu “Alangkah Indah Hidup Ini” di dalam VCD dangdut New Pallapa Religi.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

a. Memberikan konstribusi bagi kajian dan pengembangan teori tentang pemanfaatan lagu“Alangkah indah hidup ini” di dalam VCD dangdut New Palapa Religidalam berdakwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Menambah informasi dalam ilmu dakwah tentang pemanfaatan lagu“Alangkah Indah Hidup Ini”di dalam VCD dangdut New Pallapa Religi sebagi model penyebaran dakwah Islam.

2. Secara Praktis

a. Memberikan pengetahuan kepada masyarakattentang lagu dangdut dakwah religi.

b. Bagi Fakultas Dakwah dan komunikasiUINSA Surabaya khususnya Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, penelitian ini bisa dijadikan tambahan literatur keilmuan untuk pembinaan dan penggembangan jurusan.

F. Definisi Oprasional

1. Dakwah

Dakwah secara etimologis, berasal dari bahasa arab, *Da’a-yad’u-da’watan*, yang berarti ajakan atau seruan. Secara terminologis dakwah adalah mengajak atau menyeruh, baik diri sendiri, keluarga, maupun orang lain untuk menjalankan semua perintah Allah dan meninggalkan hal-hal yang dilarang oleh Allah dan Rasul-Nya.[10]

Sedangkan menurut Syech Ali Mahfudz dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeruh mereka kepada kebaikandan mencegah mereka

[10]Najamuddin, *Metode Dakwah Menurut Al-Qur’an*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani) h 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari kemungkaran agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.[11]

Prof. DR. H. Abu Bakar Atjeh mengungkapkan dakwah adalah seruan kepada manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar, dilakukan dengan penuh kebijaksanaan dan nasehat yang baik.[12]

Dengan demikian dakwah adalah kegiatan orang yang beriman kepada Allah SWT dalam bidang kemasyarakatan yang diwujudkan dalam sistem kegiatan yang dilakukan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap dan berbuat baik sebagai individual maupun sosial dalam rangka mewujudkan ajaran Islam dalam kehidupan individual dan masyarakat adil makmur yang diridhoi oleh Allah SWT dengan menggunakan cara tertentu.[13]

2. Pesan Dakwah

Pesan (*message)* terdiri dari dua aspek, yakni isi atau pesan (*the content of message)* dan lambang (*symbol*) untuk mengekspresikannya. Pesan juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang disampaikan dari seorang komunikator kepada orang lain (komunikan) yang dapat berupa pernyataan sebuah sikap, keterangan, maupun

[11]Syeh Ali Mahfudz, *Hidayatul Mursyidin*, Terjemahan Chadijah Nasution (Yogyakarta: Usaha Penerbit Tiga A, 1970) h 17
[12]Abu Bakar Atjeh, *Beberapa Catatan Mengenai Dakwah* (Semarang: Ramadhani, 1971) h 6
[13]Hasan Bisri WD, *Filsafat Dakwah*, (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2009) h 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa pikiran. Pesan menjadi inti dari setiap proses komunikan yang terjalin. Secara umum, jenis pesan terbagi menjadi dua,yakni pesan verbal dan non verbal.[14] Pesan verbal adalah jenis pesan yang penyampaianya menggunakan kata-kata, dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasakan apa yang didengarkannya. Sedangkan, pesan non-verbal adalah jenis pesan yang penyampaiannya tidak menggunakan kata-kata secara langsung, dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan gerak-gerik, tingkah laku, mimik wajah, atau ekspresi muka pengirim pesan.

Sedangkan dakwah menurut Ismail Al-Faruq dalam buku "Ilmu Dakwah" karangan Moh. Ali Aziz, menjelaskan bahwa terdapat tiga hal yang disebut sebagai hakikat Dakwah Islamiyah. Hakikat dakwah itu meliputi tiga hal, yakni bahwa itu adalah sebuah kebebasan, raionalitas, dan universal[15].Dakwah juga memiliki makna kegiatan menyampaikan kebaikan dan mengikuti petunjuk agama, mencegah dari perbuatan mungkar menurut syariat Islam[16].

Jadi bisa disimpulkan bahwasannya pesan dakwah adalah sesuatu yang dapat disampaikan melalui komunikator kepada

[14] Siti Muriah, *Metodelogi Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 200), h. 13
[15]Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 15-17
[16]Masduqi Affandi, *Ontologi Dakwah*, (Surabaya : Diantama), h. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikan yang menyeru kepada suatu hal kebaikan dan mencegah dari hal yang mungkar atau menyimpang dari ajaran Agama Islam.

3. Lagu Dakwah

Lagu dalam Kamus besar Bahasa Indonesia bermakna sebagai susunan nada-nada.Lagu adalah seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal yang biasanya diiringi dengan alat musik yang mengandung irama atau suara berirama.Jadi, yang dimaksud lagu dakwah adalah sebuah nyanyian atau syair dengan menggunakan alat musik sebagai penambah daya tarik kepada setiap orang yang mendengarkannya dengan lirik untuk menyeru kepada dakwah yang lebih baik. Diperkembangan zaman sekarang, lagu sangat diminati semua orang karena lagu adalah keindahan atau kebagusan kualitas suara seseorang yang menyejukkan hati bagi setiap orang yang mendengarkanya.

Banyak dari para ulama atau kyai yang dakwahnya dikemas dan dibawakan dengan menjadikan sebuah lagu salah satunya Sunan Kalijaga hingga penyanyi Opick.Mereka menggunakan suara khasnya dan didukung dengan alat musik yang menjadikan orang yang mendengarkannya seakan terhipnotis denganapa yang didengarkannya. Banyak orang yang berubah karena mereka mendengar lagu yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bernuansa Islami karena isinya yang menentramkan dan menyejukkan hati bagi setiap orang yang mendengarnya dan membuat orang akan lebih tenang, nyaman, dan berfikir.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas pada pembahasan skripsi, peneliti akan menguraian pembahasannya. Adapun sistematika pembahan pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini, berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini berisikan tentang pembahasan mengenai kerangka teori yang membahas tentang pesan dakwah melalui musik , yang meliputi:pengertian dakwah, unsur dakwah, metode dakwah, media dakwah. Konsepsi pesan dakwah yang meliputi : pengertian pesan dakwah, bentuk-bentuk pesan dakwah. Konsepsi dangdut yang meliputi musik dan lagu dakwah, pandangan islam tentang musik dan lagu serta kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan sebagai perbandingan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai, subjek penelitian, jenis dan sumber data, tahap – tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data.

BAB IV : PENYAJIAN DATA

Pada bab ini berisikan tentang penyajian data meliputi profil singkat Grub Musik orkes New Pallapa Religi dan pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam VCD dangdut New Pallapa Religi.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang nantinya akan memuat kesimpulan dan saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id